



ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN STRIAE GRAVIDARUM WITH PERINEAL LACERATION AND FACTORS INFLUENCING

Sinta Krisnamurti*, R. Detty Siti Nurdjati**, Wahyu Ikka Setiarini***

Background: Striae gravidarum is a common phenomenon that occurs in pregnant women and a marker of a decrease in skin elasticity. In the vaginal delivery unfavorable elasticity of the perineum can result in lacerations of the perineum. This study was to determine the relationship with the incidence of striae gravidarum perineum laceration on normal maternity, and the factors that most influence the occurrence of mild and severe perineal lacerations.

Method: Using a cross sectional design, with a sample of 188 respondents. Assessment striae gravidarum using Atwal et al (2006) which has been modified, using the method of assessment perineal laceration RCOG (2006). Data collection was done during the months of April to July 2015 in the maternity room Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Results: Factors that influence the occurrence of mild laceration was striae gravidarum moderate-severe (RP 1,230: 95%IK 1,23053-1,23066), primiparous (RP 1,2675: 95%IK 1,13709-1,41298). Factors that influence the occurrence of striae gravidarum were a severe laceration of moderate-severe (RP 1,676: 95%IK 1,246-2,255), primiparous (RP 1,117: 95%IK 1,1172-1,1175), the lithotomy position (RP 1,012: 95%IK 1,011-1,0629).

Conclusion: Striae gravidarum is factor that influence the occurrence of perineal laceration. Assessing striae gravidarum can be to estimate the severity of perineal laceration, the more scores striae gravidarum more severe perineal laceration that may be experienced maternal.

Keywords: striae gravidarum, perineal laceration, childbirth

- * Student of Maternity Nursing, Master of Nursing Program Faculty of Medicine Gadjah Mada University
- ** Head of Program Specialist in Obstetrics Gynecology, Faculty of Medicine Gadjah Mada University
- *** Nursing Committee Members of Banyumas District Hospital



INTISARI

HUBUNGAN STRIAE GRAVIDARUM DENGAN LASERASI PERINEUM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Sinta Krisnamurti*, Detty Siti Nurdiati**, Wahyu Ikka Setiyarini***

Latar Belakang: *Striae gravidarum* adalah fenomena yang lazim terjadi pada ibu hamil dan merupakan penanda penurunan elastisitas kulit. Elastisitas perineum yang kurang baik dapat mengakibatkan laserasi perineum pada persalinan vaginal. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan *striae gravidarum* dengan kejadian laserasi perineum pada persalinan normal, dan faktor-faktor yang paling mempengaruhi terjadinya laserasi perineum ringan dan berat.

Metode: Menggunakan *cross sectional design*, dengan sampel sebesar 188 responden. Penilaian *striae gravidarum* menggunakan metode Atwal *et al* (2006) yang telah dimodifikasi, penilaian laserasi perineum menggunakan metode RCOG (2006). Pengumpulan data dilakukan selama bulan April-Juli 2015 di kamar bersalin RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Hasil: Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya laserasi ringan adalah *striae gravidarum* sedang-berat (RP 1,230: 95%IK 1,23053-1,23066), primipara (RP 1,2675: 95%IK 1,13709-1,41298). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya laserasi berat adalah *striae gravidarum* sedang-berat (RP 1,676: 95%IK 1,246-2,255), primipara (RP 1,117: 95%IK 1,1172-1,1175), posisi litotomi (RP 1,012: 95%IK 1,011-1,0629).

Kesimpulan: *Striae gravidarum* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya laserasi perineum. Memeriksa *striae gravidarum* dapat untuk memperkirakan tingkat keparahan laserasi perineum, semakin banyak skor *striae gravidarum* semakin parah laserasi perineum yang mungkin dialami ibu bersalin.

Kata kunci: *Striae gravidarum*, laserasi perineum, persalinan

- * Mahasiswa Program Magister Keperawatan Maternitas Fakultas Kedokteran Universtas Gadjah Mada
- ** Ketua Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
- *** Komite Keperawatan RSUD Banyumas Jawa Tengah